

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Sejarah perpindahan masyarakat Batak ke daerah Desa Kayu Besar dari daerah Tanjung Morawa Pasar X pada tahun 1953 pada awalnya didasari oleh keinginan 3 H (hamoraon, hagabeon, hasangapon). Selain itu, adanya program pemerintah daerah untuk memberikan lahan gratis seluas 1 Ha bagi setiap kepala keluarga yang bersedia untuk mengolah lahan-lahan kosong menjadi lahan yang produktif.
2. Kedatangan orang Batak Toba ke Desa Kayu Besar melatarbelakangi pertumbuhan dan perkembangan pertanian padi sawah di Desa Kayu Besar Kecamatan Bandar Khalifah. Degan perpindahan tersebut, pertanian padi sawah semakin luas dan berkembang, walaupun pengolahannya masih bersifat konvensional.
3. Perkembangan pertanian padi sawah di Desa Kayu Besar semakin pesat dengan adanya bantuan pemerintah berupa pembangunan saluran irigasi yang dapat memperlancar pemasukan air ke setiap lahan warga. Selain itu, penggunaan bibit unggul juga turut mempengaruhi peningkatan hasil produksi. Jika sebelum penggunaan bibit unggul petani hanya dapat panen 1 kali dalam setahun, maka setelah penggunaan bibit unggul petani dapat menuai hasil panen 2 kali dalam satu tahun.

4. Pendapatan yang diperoleh oleh petani adalah jumlah total hasil produksi dikurang modal atau pengeluaran selama proses produksi padi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil yang diterima petani sebesar Rp. 24.500.000,- per Ha dikurang jumlah pengeluaran proses produksi sebesar Rp. 11.860.000,- maka didapat rata-rata pendapatan bersih petani per 1 hektar lahan adalah sebesar Rp. 12.640.000,- /Produksi. Jika dibagikan kedalam pendapatan petani padi sawah perharinya selama satu kali produksi, maka petani memperoleh pendapatan Rp. 115.000,-/hari.
5. Peningkatan hasil produksi pertanian masyarakat petani Desa Kayu Besar membawa pengaruh yang nyata bagi peningkatan taraf hidup masyarakat Desa Kayu Besar, baik dari segi sosial ekonomi, mata pencaharian, pendapatan petani serta tingkat pendidikan anak di Desa Kayu Besar.

## **B. Saran**

1. Bagi seluruh masyarakat Desa Kayu Besar marilah semakin meningkatkan hasil produksi pertanian padi sawah, karena akan dapat membantu mengatasi masalah pangan di Indonesia.
2. Bagi masyarakat petani di Desa Kayu Besar tetaplah menyekolahkan anak-anaknya supaya status sosial bagi penduduk di daerah Kayu Besar semakin mengalami peningkatan.
3. Bagi pemerintah supaya melihat kondisi kenaikan harga pupuk dan racun karena dengan adanya peningkatan harga ini, sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat, khususnya penduduk yang bertani.